

5 minute walking di Kota Jakarta studi kasus SCBD dan Mega Kuningan = 5 minute walking in Jakarta case study SCBD and Mega Kuningan/ Handini Damayanty Putri

Handini Damayanty Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402884&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pejalan kaki memegang peranan penting dalam pergerakan di dalam kota. Sering kali pejalan kaki dilupakan keberadaannya karena tempat dan akses di ruang publik diutamakan untuk pengendara bermotor. Padahal, kota yang dibentuk dari dominansi aktivitas berjalan kaki atau sengaja dibuat untuk mempermudah pejalan kaki dapat meningkatkan produktivitas penduduk sekaligus menciptakan ruang interaksi sosial yang bisa mengubah gaya hidup dan meningkatkan kualitas hidup penduduknya. Untuk itu, perencanaan kota dengan menggunakan prinsip 5-minute walking yang mendukung walkability dapat menjadi salah satu solusi desain bagi kenyamanan pejalan kaki di ruang publik kota.

<hr>

ABSTRACT

Pedestrian holds a significant role of the movement in the city. But they are often stepped aside from the street because automobiles are being prioritized for their mobility and speed. In fact, pedestrian-oriented city is more likely succeed to improve its productivity and increase social interactions within the citizens that leads to better lifestyle and quality of life. Therefore, planning and urban design with 5-minute walking principal which promotes walkability could be a solution for better pedestrian environment in the public space.